

ManuskripSafira_Maharani_Sal eh_8-1755679677938

by Turnitin Checker

Submission date: 20-Aug-2025 09:49AM (UTC+0100)

Submission ID: 2732286809

File name: ManuskripSafira_Maharani_Saleh_8-1755679677938.pdf (485.78K)

Word count: 3883

Character count: 22940

**PENGARUH PENGETAHUAN GIZI DAN POLA MAKAN IBU
HAMIL TERHADAP KEJADIAN KURANG ENERGI
KRONIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KOTA PANGKAJENE**

Impact of Nutritional Knowledge and Dietary Patterns of Pregnant
Women on Chronic Energy Deficiency in the
Working Area of Pangkajene City Health Center

Safira Maharani Saleh¹, Retno Sri Lestari², Rudy Hartono³

¹Mahasiswa Prodi Gizi Poltekkes Makassar

²Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Makassar

³Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Makassar

E-mail : safiramaharanisalehgizi@poltekkes-mks.ac.id

HP : 085394158309

ABSTRACT

Nutritional knowledge and dietary patterns are important factors that affect the nutritional status of pregnant women. A lack of understanding about nutrition and an unbalanced diet can lead to insufficient energy intake, thereby increasing the risk of Chronic Energy Deficiency (KEK). All of this can have serious impacts on the health of mothers and fetuses. This study aims to analyze the influence of nutritional knowledge and dietary patterns on the incidence of KEK among pregnant women in the working area of the Puskesmas (Community Health Center) in the city of Pangkajene.

This research is an observational study with a cross-sectoral approach. A sample of 35 pregnant women was taken through stratified random sampling and proportional sampling. Data were collected using a nutrition knowledge questionnaire, FFQ for dietary patterns, and LILA measurements. Analysis was performed using Chi-Square tests with a significance level of $\alpha=0.05$ through SPSS. The results of the study show that pregnant women have good nutrition knowledge (62.9%), good dietary patterns (57.1%), and a prevalence of chronic energy deficiency (34.3%).

The analysis results show a significant relationship between nutrition knowledge and chronic energy deficiency ($p=0.000$), as well as between dietary patterns and chronic energy deficiency ($p=0.016$).

In conclusion, improving nutrition education and encouraging healthy dietary habits are crucial in preventing CED among pregnant women. These

findings are expected to serve as a foundation for health centers in developing nutritional interventions for maternal health.

Keywords : Chronic Energy Deficiency (CED), Nutritional Knowledge, Dietary Patterns, Pregnant Women

ABSTRAK

Pengetahuan gizi dan pola makan merupakan faktor penting yang memengaruhi keadaan gizi para ibu hamil. Kurangnya pemahaman tentang gizi serta pola makan yang tidak seimbang bisa berakibat pada asupan energi yang tidak mencukupi, sehingga meningkatkan risiko KEK. Ini semua dapat berdampak serius pada kesehatan ibu dan janin. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan gizi dan pola makan terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kota Pangkajene.

Penelitian ini merupakan studi observasional dengan pendekatan lintas sektor. Sampel sebanyak 35 ibu hamil diambil melalui stratified random sampling dan proporsional sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan gizi, FFQ untuk pola makan, dan pengukuran LILA. Analisis dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ melalui SPSS.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa para ibu hamil memiliki pengetahuan gizi yang baik (62,9%), pola makan baik (57,1%) dan kejadian KEK (34,3%). Hasil analisis menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi dan KEK ($p=0,000$), serta antara pola makan dan KEK ($p=0,016$).

Kesimpulan, peningkatan edukasi gizi dan pola makan sehat sangat penting dalam mencegah KEK. Hasil ini diharapkan menjadi dasar bagi puskesmas untuk intervensi gizi ibu hamil.

Kata kunci : KEK, Pengetahuan Gizi, Pola Makan

Daftar Pustaka : 33 (2020-2025)

PENDAHULUAN

Pengetahuan gizi dan pola makan ibu hamil merupakan dua aspek penting yang sangat memengaruhi kesehatan ibu dan janin. Pengetahuan ibu hamil tentang gizi bisa mempengaruhi ibu

dalam pemenuhan gizi yang berdampak pada kondisi gizi ibu hamil. Ibu hamil yang mengerti dengan baik tentang kebutuhan gizi, maka akan melakukan perilaku yang sehat seperti Memiliki

kebiasaan makan yang sehat dan bergizi selama masa kehamilan. Dengan kebiasaan tersebut maka kondisi gizi ibu akan berada dalam kondisi normal. Sebaliknya, rendahnya pengetahuan gizi dapat menyebabkan ibu mengonsumsi makanan yang tidak adekuat baik dari segi mutu maupun jumlah, yang mengakibatkan risiko mengalami KEK (Sagitarini, 2022).

Masalah KEK pada ibu hamil masih menjadi tantangan utama. *World Health Organization* (2021) menunjukkan bahwa berkisar 25% ibu hamil di negara berkembang mengalami malnutrisi energi kronis. Masalah ini sangat erat kaitannya dengan rendahnya tingkat literasi gizi dan kebiasaan makan yang buruk, seperti konsumsi makanan tinggi karbohidrat sederhana dan rendah protein hewani atau zat gizi mikro (WHO, 2021). Penelitian oleh Ahmed (2021) di wilayah Sub-Sahara Afrika mengidentifikasi bahwa ibu hamil dengan pemahaman mengenai gizi yang kurang umumnya lebih suka mengonsumsi jenis makanan yang sama dan tidak bisa mencukupi kebutuhan gizi setiap harinya, yang

berdampak pada peningkatan risiko KEK (Ahmed, 2021).

Riskesdas 2018 melaporkan bahwa tingkat KEK pada ibu hamil mencapai 17,3%, dan kondisi ini belum menunjukkan perbaikan signifikan hingga tahun 2023 (Kemenkes RI, 2023). Survei terbaru mengungkapkan bahwa masih banyak ibu hamil yang belum menyadari seberapa banyak jumlah energi tambahan yang dibutuhkan selama trimester ke-2 dan ke-3 kehamilan, atau sumber makanan apa saja yang kaya zat besi dan asam folat. Di samping itu, praktik pola makan ibu hamil masih banyak dipengaruhi oleh pantangan budaya dan mitos, seperti larangan mengonsumsi ikan laut atau telur, yang menyebabkan kekurangan asupan protein dan omega-3 (Putri, 2021).

Permasalahan ini juga menjadi perhatian di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Berdasarkan laporan hasil Lokmin Bulanan ²⁵ Pertama Tahun 2024, prevalensi KEK pada ibu hamil sebesar 13%. Hasil pemantauan gizi menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan KEK mempunyai

pengetahuan gizi yang kurang dan tidak menerapkan pola makan yang sesuai. Studi observasional lokal juga menemukan bahwa ibu jarang mengikuti kelas ibu hamil atau konseling gizi di puskesmas karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya hal tersebut (Puskesmas Kota Pangkajene, 2024).

Rendahnya pengetahuan gizi dan penerapan pola makan yang tidak tepat menjadi akar penyebab langsung terjadinya Kurang Energi Kronis (KEK). Apabila kondisi ini tidak segera ditangani, akan berdampak buruk terhadap pertumbuhan janin (BBLR, stunting), serta meningkatkan risiko komplikasi saat persalinan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh pengetahuan gizi dan pola makan ibu hamil terhadap kejadian KEK di Puskesmas Kota Pangkajene sangat penting dilakukan. Temuan studi ini diharapkan dapat memberikan data ilmiah yang berguna dalam perencanaan intervensi gizi maternal yang lebih tepat sasaran.

18

METODE

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasional dengan desain lintas sektor, di mana variabel yang terpengaruh dan variabel yang mempengaruhi diambil pada waktu yang sama, yaitu pengetahuan dan pola makan.

Tempat dan Waktu

Lokasi pelaksanaan penelitian berada di Puskesmas Kota Pangkajene, dengan rentang waktu dari Juni 2024 sampai April 2025.

Populasi dan Sampel

Subjek dalam populasi penelitian mencakup ibu hamil yang hadir untuk pemeriksaan kehamilan selama penelitian dilakukan di Puskesmas Kota Pangkajene yaitu sebanyak 54 orang. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh pengetahuan dan pola makan pada ibu hamil terhadap kejadian KEK dalam konteks wilayah kerja Puskesmas tersebut.

Sampel dalam studi ini terdiri dari ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan saat kegiatan penelitian dilaksanakan di wilayah

kerja Puskesmas Kota Pangkajene. Teknik yang digunakan dalam menghitung besar sampel pada penelitian ini adalah *stratified random sampling*, yang dilanjutkan dengan *proporsional sampling*, besarnya sampel yang digunakan sebesar 35 orang dari jumlah populasi sebanyak 54 orang.

Metode Pengambilan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung terhadap sampel penelitian, yakni ibu hamil. Peneliti memperoleh data berupa identitas ibu hamil (sampel penelitian) menggunakan kuesioner, data mengenai ibu hamil yang mengalami KEK didapatkan melalui pengukuran LILA, pengetahuan gizi ibu dalam studi ini diukur melalui kuesioner yang disampaikan dalam bentuk wawancara langsung, pola makan ibu diperoleh dari *form Food Frequency Questionnaire* (FFQ).

2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari data kunjungan ibu hamil yang datang

memeriksa kehamilan di Puskesmas Kota Pangkajene.

Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data identitas dan data pengetahuan gizi diperoleh dari kuesioner diolah dengan program *Ms. Excel* dan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Data pola makan yang diperoleh dari *form* FFQ diolah menggunakan SPSS.

2. Analisis Data

Jenis analisis yang digunakan adalah *univariat*, yang bertujuan untuk menyajikan gambaran umum dari variabel-variabel seperti pengetahuan gizi dan pola makan pada ibu hamil. Selain itu, analisis *bivariat* juga digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi dan kejadian KEK, serta antara pola makan dan KEK, dengan menggunakan uji Chi-Square melalui program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 22.0 for Windows.

3. Cara Penyajian Data

Analisis data analitik ditampilkan dalam bentuk tabel

dan dilengkapi dengan penjelasan berupa narasi untuk menjelaskan isi tabel tersebut.

HASIL

1. Karakteristik Ibu Hamil

Sebagian besar ibu hamil berada pada kategori usia produktif awal yakni rentang usia 21–25 tahun yakni 40%, usia ini umumnya merupakan awal fase kehidupan rumah tangga. Dalam studi ini, sebagian besar ibu berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yakni 85,7%. Selain itu, sebagian besar ibu hamil berada pada gravida pertama, yakni 57,1%.

2. Pengetahuan Gizi

Temuan studi ini mengindikasikan bahwa pemahaman mengenai gizi di kalangan ibu hamil di area kerja Puskesmas Kota Pangkajene sebagian besar berada pada tingkat baik, yakni 62,9%.

3. Pola Makan

Temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa pola makan ibu hamil di wilayah kerja

Puskesmas Kota Pangkajene mayoritas baik sebanyak 57,1%.

4. Kurang Energi Kronis

Studi tersebut

menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Kota Pangkajene memiliki status KEK yang normal, yaitu sekitar 65,7%.

5. Pengaruh Pengetahuan Gizi terhadap KEK

Analisis pengaruh pengetahuan mengenai gizi ibu hamil terhadap kejadian KEK di Puskesmas Kota Pangkajene, mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan pengetahuan mengenai gizi yang baik 90,9% tidak mengalami KEK, sedangkan ibu dengan pengetahuan mengenai gizi yang kurang sekitar 76,9% mengalami kurang energi kronis. Pola ini memperkuat kesimpulan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan yang lebih baik cenderung memiliki kondisi gizi yang lebih baik. Namun pada studi ini masih terdapat ibu-ibu yang memiliki pengetahuan tinggi tetapi tetap mengalami KEK. Kejadian ini disebabkan oleh seringnya

mengalami mual selama kehamilan, sehingga Ibu hamil tidak dapat memperoleh makanan yang cukup dan kurang mendapatkan beberapa jenis makanan tertentu.

6. Pengaruh Pola Makan Terhadap Kejadian KEK

Analisis data ⁷ pola makan ibu hamil dengan kejadian KEK di wilayah kerja Puskesmas Kota Pangkajene, mengindikasikan ⁵¹ bahwa mayoritas ibu yang memiliki kebiasaan makan yang baik, yaitu sekitar 85%, tidak mengalami KEK. Sementara itu, tingkat kejadian KEK ⁴⁰ tercatat mencapai 60% pada ibu hamil yang memiliki pola konsumsi makanan yang tidak sehat. Ini mengindikasikan bahwa ⁴ wanita yang sedang hamil dan memiliki pola makan yang kurang berisiko besar mengalami kekurangan energi dalam jangka panjang dibandingkan dengan ibu yang memiliki pola makan sehat.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Gizi

Pengetahuan gizi adalah kemampuan ibu hamil dalam

memahami dan menjawab berbagai pertanyaan terkait kebutuhan gizi selama kehamilan. Tingkat pengetahuan mengenai gizi ini berpengaruh terhadap sikap serta tindakan ibu dalam menentukan pilihan makanan yang bergizi demi menjaga kesehatan diri dan janin selama masa kehamilan.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan mengenai gizi ibu hamil di Puskesmas Kota Pangkajene mayoritas baik sebanyak 62,9%. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu sudah memahami dengan cukup baik mengenai pentingnya makanan bergizi selama masa kehamilan.

2. Pola Makan

Pola makan adalah cara yang dilakukan oleh ibu hamil untuk mengelola kuantitas, jenis, dan jadwal makanan yang dimakan dengan maksud tertentu. Maksud tersebut termasuk menjaga kondisi tubuh, mempertahankan kondisi gizi yang baik, serta membantu

proses penyembuhan dari penyakit.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pola makan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kota Pangkajene mayoritas baik sebanyak 57,1%. Capaian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah ibu hamil telah menerapkan cara makan yang cocok dengan kebutuhan selama masa hamil. Pola makan yang baik penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin, serta mencegah terjadinya gangguan kesehatan pada ibu.

3. Kurang Energi Kronis

Kurang energi secara kronis yang dialami oleh ibu hamil adalah situasi di mana terjadi ketidaksesuaian antara asupan nutrisi, terutama energi dan protein, yang terjadi dalam waktu yang cukup lama. Kondisi ini dapat memberikan efek yang merugikan bagi kesehatan baik bagi ibu dan juga pertumbuhan janin, seperti meningkatkan kemungkinan bayi dilahirkan dengan berat badan rendah, lahir prematur, atau mengalami

gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan.

Penelitian ini, diketahui bahwa mayoritas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kota Pangkajene memiliki status gizi normal, yaitu sebesar 65,7%. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas ibu tidak mengalami KEK. Namun, masih diperlukan perhatian terhadap kelompok ibu hamil yang termasuk dalam kategori kurang energi kronis untuk mencegah risiko komplikasi kehamilan.

4. Pengaruh Pengetahuan Gizi terhadap Kejadian KEK

Studi ini mengindikasikan bahwa dari 37,1% ibu dengan pengetahuan mengenai gizi yang kurang, sebesar 76,9% mengalami KEK, sementara 23,1% yang tidak KEK. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman mengenai gizi yang kurang dapat meningkatkan risiko terjadinya KEK.

Uji *Chi-Square* pasangan data pengetahuan gizi ibu hamil terhadap kejadian KEK, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapatkan

sebesar 0,000 lebih kecil nilai α sebesar 0,05, sehingga diperoleh kesimpulan untuk menolak H_0 yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan gizi terhadap kejadian KEK. Hal ini sejalan dengan pandangan Ummi Kalsum (2023) yang mengemukakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pemahaman mengenai gizi dengan terjadinya KEK pada masa kehamilan di Area Kerja Puskesmas Air Tiris Tahun 2023, dengan nilai $p = 0,001$ yang menunjukkan bahwa kurang energi kronis lebih sering terjadi pada ibu yang memiliki pengetahuan gizi rendah, dengan risiko yang meningkat hingga tiga kali lipat dibandingkan mereka yang memiliki pemahaman gizi yang baik (Kalsum, 2023).

Hasil ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Bustan (2021), yang meneliti keterkaitan antara pola konsumsi dan tingkat pengetahuan gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sudiang Kota Makassar. Hasil analisis bivariat

dengan uji *chi square* diperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sudiang.

Namun dalam studi ini mengindikasikan bahwa tetap terdapat ibu yang memiliki pengetahuan baik mengenai gizi namun mengalami KEK. Hal tersebut disebabkan oleh seringnya munculnya emesis selama kehamilan, yang mengakibatkan ibu tidak mendapatkan kebutuhan makanan yang sesuai dan tidak mengkonsumsi makanan tertentu.

5. Pengaruh Pola Makan terhadap Kejadian KEK

Studi ini mengindikasikan bahwa dari seluruh ibu hamil yang memiliki pola makan kurang (42,9%), sebanyak 60% mengalami kurang energi kronis, sementara 40% tidak mengalami kurang energi kronis. Temuan ini menggarisbawahi bahwa asupan makanan yang tidak memadai bisa meningkatkan risiko terjadinya

kurang energi kronis pada ibu hamil.

Hasil uji *Chi-Square* mengindikasikan bahwa nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,016 yang lebih kecil nilai α sebesar 0,05, sehingga diperoleh bahwa ada hubungan pola makan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Kota Pangkajene. Ibu dengan pola makan baik bisa mencegah terjadinya KEK, sedangkan ibu dengan pola makan yang tidak adekuat pada ibu dapat berkontribusi terhadap terjadinya KEK.

Penelitian ini juga menemukan tiga ibu hamil dengan pola makan yang tergolong baik, namun tetap mengalami KEK. Kondisi ini disebabkan oleh jumlah asupan makanan yang dikonsumsi belum mencukupi kebutuhan gizi selama kehamilan. Fokus dari studi ini adalah pada seberapa sering ibu hamil makan, tanpa memperhatikan berapa banyak konsumsi makanannya. Oleh karena itu, meskipun frekuensi makannya dianggap

baik, jika asupan makanan yang diterima masih kurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadmaerubun dan rekan-rekan (2023) di Puskesmas Kolser, mendukung penelitian ini. Dalam penelitian tersebut, seluruh ibu dengan pola makan yang kurang akan mengalami kekurangan energi yang berkepanjangan, sedangkan ibu dengan pola makan yang baik tidak mengalami masalah serupa. Sarni Anggoro (2020) juga menemukan terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dan kurang energi kronis.

Temuan dari beberapa studi lain menunjukkan bahwa pola makan yang kurang dapat mempredisposisikan ibu hamil terhadap KEK. Oleh karena itu, intervensi yang bertujuan untuk memperbaiki pola makan ibu hamil, seperti edukasi gizi dan peningkatan akses terhadap makanan bergizi, sangat penting untuk mencegah KEK dan komplikasi yang mungkin timbul selama kehamilan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ibu hamil di Puskesmas Kota Pangkajene berada pada kategori baik yaitu 62,9%, pola makan berada pada kategori baik yaitu 57,1%, kejadian kurang energi kronis (KEK) berapa pada normal 65,7%. Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh pengetahuan gizi ibu yang sedang hamil mengalami kasus kurang energi kronis di Puskesmas Kota Pangkajene dengan hasil nilai p sebesar 0,000, dan terdapat pengaruh antara pola makan ibu hamil terhadap kejadian kekurangan energi secara kronis di Puskesmas Kota Pangkajene dengan nilai p: 0,016.

SARAN

Puskesmas Kota Pangkajene disarankan untuk menambah

pemahaman gizi ibu hamil, dilakukan penyuluhan rutin, kelas ibu hamil, serta konsultasi gizi yang lebih intensif, guna meningkatkan asupan gizi selama kehamilan. Selain itu, ibu hamil diharapkan agar lebih aktif mencari informasi terkait pola makan sehat dan kebutuhan gizi selama masa kehamilan, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah risiko KEK yang bisa memengaruhi kesehatan ibu serta janin. Bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan dan petugas gizi, diharapkan dapat melakukan pendekatan personal dalam memberikan konseling gizi, serta pemantauan secara berkala status gizi ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Ahmed T, Hossain M & Mahfuz M. (2021). *Knowledge and practices on maternal nutrition among pregnant women in low-income settings*. Maternal and Child Nutrition. Volume 17 (1).
- Bustan WN, Salam A, Jafar N, Devintha, Virani & Mansur MA. (2021). *Hubungan Pola Konsumsi dan Pengetahuan Gizi dengan Kejadian Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Kota Makassar*. The Journal Of Indonesian Community Nutrition. Volume 10 (1).
- Depkes RI, (2020). *Kesehatan bagi Ibu Hamil*. Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2023). *Kurang Energi Kronis dan Permasalahan Gizi Remaja Wanita*. <https://dinkes.jogjaprovo.go.id/berita/detail/kurang-energi-kronis-dan-permasalahan-gizi-remaja-wanita>

Diningsih RF, dkk. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Gizi terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil Kabupaten Pringsewu*. Binawan Student Journal. Volume 3 (3).

Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2024). *Pola Makan yang Sehat*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3467/pola-makan-yang-sehat

Elsera C, Soniya, Marwanti, Permatasari D & Hamranani SST. (2023). *Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Masa Kehamilan sebagai Upaya Pencegahan Stunting*. Jurnal Ilmu Keperawatan. Volume 10 (2).

Handayani V. (2022). *Ibu Hamil tidak Makan Teratur, ini Dampaknya*. <https://www.halodoc.com/artikel/ibu-hamil-tidak-makan-teratur-ini-dampaknya>

Harnawati N & Chikmah I. (2023). *Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil KEK melalui Pemberian Makanan Tambahan Tinggi Kalori di Wilayah Kerja Puskesmas Jatiroto*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. Volume 12 (2).

Indah FN dan Utami I. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Jurnal Ilmiah Keperawatan. Volume 8 (1).

Jauziyah S, Nuryanto N, Tsani AFA & Purwanti R. (2021). *Pengetahuan Gizi dan Cara Mendapatkan Makanan Berhubungan dengan Kebiasaan Makan Mahasiswa Universitas Diponegoro*. Journal of Nutrition College. Volume 10 (1).

Kadmaerubun HS, Azis R & Genisa J. (2023). *Hubungan Pola Makan dan Asupan Gizi Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil*. Indonesian Health Journal. Volume 2 (2).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Gizi Seimbang untuk Ibu Hamil*. Jakarta.

Kulsum & Wulandari DA. (2022). *Upaya Menurunkan Kejadian Kek pada Ibu Hamil melalui Pendidikan Kesehatan*. Jurnal Pengemas Kesehatan. Volume 1 (1).

- Kurdanti W, Khasana TM & Wayansari L. (2020). *Lingkar Lengan Atas, Indeks Massa Tubuh, dan Tinggi Fundus Ibu Hamil sebagai Prediktor Berat Badan Lahir*. Jurnal Gizi Klinis Indonesia. Volume 16 (4).
- Lestari L, Adriani L & Hernita. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Kehamilan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik*. Darussalam Indonesian Journal of Nursing and Midwifery. Volume 4 (1).
- Mulyani E & Kebidanan P. (2022). *Faktor yang Berhubungan dengan Pola Konsumsi pada Ibu Hamil*. Jurnal Kebidanan 1 Indonesian Journal of Midwifery Today. Volume 1 (2).
- Murniyati M & Anggraini L. (2023). *Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Perubahan Perilaku Pemenuhan Gizi Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional.
- Mustafa SR, dkk. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Kehamilan di Puskesmas Jongaya*. Journal Nursing Care. Volume 8 (2).
- Panjaitan HC, dkk. (2022). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di Puskesmas Gemolong*. Darussalam Nutrition Journal. Volume 6 (2).
- Puspasari Y, Aisyah S, Rahmawati E & Minata F. (2022). *Hubungan Pola Makan dan Status Gizi dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bojonegara*. Jurnal Ilmiah Senti. Volume 5 (1).
- Putri AA. (2023). *Dampak Penyakit KEK pada Ibu Hamil*. Student Scientific Creativity Journal (SSCJ). Volume 1 (3).
- Putri SA & Lestari YD. (2021). *Pola Makan Ibu Hamil dan Kaitannya dengan Status Gizi*. Jurnal Gizi Indonesia. Volume 9 (1).
- Rishel RA & Armalini R. (2022). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK)*. Nan Tongga Health And Nursing.
- Sagitarini PN, Agustini, NKT & Dewi, IGAK. (2021). *Hubungan Pengetahuan tentang Gizi dengan Status Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Selatan*. Jurnal Kesehatan Medika Udayana. Volume 7 (2).
- Sholehah AH. (2023). *Gambaran Pola Makan pada Remaja Penderita Gastritis di SMAN Tanjungsari*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sukmawati S, Sari EN & Pitri D. (2023). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Kehamilan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK)*

pada Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung 1 Tahun 2022. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 7 (1).

Sulastri E, Rohaya & Afrika E. (2023). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Keramasan Tahun 2022.* Jurnal Ilmiah Obsgin. Volume 15 (4).

Sulistianingsih ET. (2024). *Hubungan Pola Makan Ibu Hamil dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Trimester Pertama di Desa Jambesari.* Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora. Volume 5 (2).

Tejayanti T. (2020). *Determinants Of Chronic Energy Deficiency And Low Body Mass Index Of Pregnant Women In Indonesia.* Jurnal Kesehatan Reproduksi. Volume 10 (2).

Umriati U. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Pola Makan Pada Ibu Hamil Kurang Enrgi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Motaha Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan.* Poltekkes Kemenkes Kendari.

World Health Organization. (2021). *Nutrition in pregnancy : Global progress report.* WHO. <https://www.who.int>

Yandari D & Apriani LA. (2024). *Peningkatan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Melalui Edukasi Leaflet Nutrisi Seimbang.* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 3 (1).

Cara Pengambilan Sampel

Tabel 1. Cara pengambilan sampel

	KEK	Tidak KEK	Jumlah
Banyaknya Populasi	19	35	54
Banyaknya Sampel	$(\frac{19}{54} \times 35) = 12$	$(\frac{35}{54} \times 35) = 23$	35

Karakteristik Ibu Hamil

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas

Kota Pangkajene

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
15-20 tahun	3	8.6
21-25 tahun	14	40.0
26-30 tahun	9	25.7
> 30 tahun	9	25.7
Total	35	100.0
Pekerjaan		
Guru	1	2.9
Honorar	1	2.9
IRT	30	85.7
PNS	3	8.5
Total	35	100.0
Gravida		
Pertama	20	57.1
Kedua	9	25.7
Ketiga	4	11.4
Keempat	2	5.8
Total	35	100.0

Analisis Univariat

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pangkajene

Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu Hamil	Kriteria	Frekuensi	Persen
	Kurang	13	37,1
	Baik	22	62,9
	Total	35	100,0

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pola Makan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pangkajene

Pola Makan Ibu Hamil	Kriteria	Frekuensi	Persen
	Kurang	15	42,9
	Baik	20	57,1
	Total	35	100,0

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil dengan Status Kurang Energi Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pangkajene

Status Kurang Energi Kronis	Kriteria	Frekuensi	Persen
	KEK	12	34,3
	Tidak KEK	23	65,7
	Total	35	100,0

Analisis Bivariat

Tabel 6. Analisis Pengaruh Pengetahuan Gizi Ibu Hamil terhadap Kejadian Kurang Energi Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pangkajene dengan Uji *Chi-Square*

Pengetahuan	Status KEK		x ²	p
	Tidak KEK	KEK		
Baik	20	2	13,813	0,000
Kurang	3	10		
Total	23	12		

Tabel 7. Analisis Pengaruh Pola Makan Ibu Hamil terhadap Kejadian Kurang Energi Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pangkajene dengan Uji *Chi-Square*

Pola Makan	Status KEK		x ²	p
	Tidak KEK	KEK		
Baik	17	3	5,836	0,016
Kurang	6	9		
Total	23	12		

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unhas.ac.id

Internet Source

2%

2

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.poltekkes-kdi.ac.id

Internet Source

2%

4

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%

5

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

1%

6

www.scilit.net

Internet Source

1%

7

journal-center.litpam.com

Internet Source

1%

8

www.ejurnalstikeskesdamudayana.ac.id

Internet Source

1%

9

online-journal.unja.ac.id

Internet Source

1%

10

journal.umg.ac.id

Internet Source

1%

11

bajangjournal.com

Internet Source

1%

12

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

1 %

13 jptam.org
Internet Source

1 %

14 www.publishing-widyagama.ac.id
Internet Source

1 %

15 Ainal Mardiah. "FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANDIANGIN KOTABUKITTINGGI", Human Care Journal, 2020
Publication

<1 %

16 Kevin Merdayanti, Ahmad Fauzi. "Hubungan Status Gizi dan Pola Makan Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Enim", Malahayati Nursing Journal, 2024
Publication

<1 %

17 garuda.kemdikbud.go.id
Internet Source

<1 %

18 Desy Agustina, Saftia Aryzki, Subhannur Rahman. "Analisis Minimalisasi Biaya Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin Periode Januari-Desember 2021", Journal Pharmaceutical Care and Sciences, 2023
Publication

<1 %

19 ejournal.upsi.edu.my
Internet Source

<1 %

20 jmns.aktabe.ac.id
Internet Source

<1 %

21 repository.iainkudus.ac.id
Internet Source

<1 %

22 riuma.uma.es
Internet Source

<1 %

23 ejournal.nusantaraglobal.ac.id
Internet Source

<1 %

24 ejournal.upnvj.ac.id
Internet Source

<1 %

25 Deya Nadya Istiqomah, Yasir Farhat, Rahmani.
"The Relationship Between The Level of
Nutritional Knowledge, Consumption
Patterns, and The Level of Per Capita Income
with The Incidence of Chronic Energy
Deficiency (KEK) in Pregnant Women", Jurnal
Riset Pangan dan Gizi, 2025
Publication

<1 %

26 Dian Reginalda Kusuma, Putu Dhanu
Aryawangsa, Agung Bagus Sista Satyarsa,
Putu Aryani. "PENGETAHUAN, SIKAP DAN
PERILAKU IBU HAMIL TERHADAP NUTRISI
SELAMA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA UPT
PUSKESMAS MENGWI I, BADUNG, BALI",
GEMA KESEHATAN, 2020
Publication

<1 %

27 mulok.library.um.ac.id
Internet Source

<1 %

28 repository.binawan.ac.id
Internet Source

<1 %

29 zh.scribd.com
Internet Source

<1 %

30 123dok.com
Internet Source

<1 %

31 Farida Sisni Riyanti, Andi Nilawati Usman, Werna Nontji, Isharyah Sunarno, Stang Stang, Yuliana Syam. "Makanan Pantangan pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK)", *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2023

Publication

<1 %

32 Sarni Anggoro Anggoro. "Hubungan Pola Makan (Karbohidrat dan Protein) Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Puskesmas Pajangan Bantul Yogyakarta", *Nutriology : Jurnal Pangan,Gizi,Kesehatan*, 2020

Publication

<1 %

33 ejournal.unida.gontor.ac.id

Internet Source

<1 %

34 elearning.medistra.ac.id

Internet Source

<1 %

35 id.123dok.com

Internet Source

<1 %

36 journal.iistr.org

Internet Source

<1 %

37 jurnal.globalhealthsciencegroup.com

Internet Source

<1 %

38 ojs.stikesindramayu.ac.id

Internet Source

<1 %

39 repository.unjaya.ac.id

Internet Source

<1 %

40 Dina Mariana, Dwi Wulandari, Padila Padila. "Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas", *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2018

<1 %

41 Mariya Ulfah, Abdul Latip. "HUBUNGAN POLA MAKAN DUKUNGAN SUAMI DAN BUDAYA DENGAN KEJADIAN KEK PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS DANDER KABUPATEN BOJONEGORO", PREPOTIF : JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT, 2024

Publication

42 ejournal.unuja.ac.id <1 %

Internet Source

43 eprints.iab.edu.my <1 %

Internet Source

44 repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id <1 %

Internet Source

45 repository.unja.ac.id <1 %

Internet Source

46 www.scribd.com <1 %

Internet Source

47 Imade Suarjana. "Kurang Energi Kronik (KEK) Remaja Putri Pelajar SMU/SMK di Kabupaten Karangasem Propinsi Bali", Jurnal Sehat Mandiri, 2020

Publication

48 Nofita Setiorini Putri Purwanto, Masni Masni, M. Nadjib Bustan. "The Effect of Socioeconomy on Chronic Energy Deficiency among Pregnant Women in the Sudiang Raya Health Center, 2019", Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences, 2020

Publication

49 Yasir Farhat, Aprianti Aprianti, Niken Pratiwi. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Gizi, Pola

Konsumsi dan Tingkat Pendapatan Perkapita terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik Ibu Hamil", Jurnal Skala Kesehatan, 2025

Publication

50

Agus Sulistyo Ningsih, Devita Fitriana. "Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kejadian kekurangan energi kronik", Journal of Nursing Practice and Education, 2025

Publication

<1 %

51

Andri Triguna, Dhinny Novryanthi, Eva Martini. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis di Wilayah Kerja Puskesmas Kabandungan", Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 2025

Publication

<1 %

52

Pepi_nuryanti Nuryanti. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja BLUD UPT Puskesmas Cibaliung Kabupaten Pandeglang Tahun 2021", JURNAL KEBIDANAN, 2022

Publication

<1 %

53

Rayhana Azkiya, Shellita Melanie Astuti Setiawan, Gianita Yulia Lestari. "Gambaran Pengetahuan Gizi pada Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Padalarang Tahun 2023", Malahayati Nursing Journal, 2024

Publication

<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1 words
Exclude bibliography	On		

ManuskripSafira_Maharani_Saleh_8-1755679677938

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17